

BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1998:51). Dalam hal ini, setiap penelitian harus menggunakan suatu metode atau cara yang tepat untuk dapat mencapai hasil yang memuaskan. Metode tidak sekadar menyusun dan menghubungkan bagian-bagian pemikiran, akan tetapi mencapai kebenaran ilmiah dan pemahaman baru yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah dalam rangka mempelajari suatu masalah (Aminudin, 1990:108). Dilihat dari cara kerjanya, penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi-interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1993:23).
- 2) Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang melakukan proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang dikuantifikasikan, dengan menggunakan data statistik dan model matematika (Semi, 1993:23).

Metode deskriptif dilakukan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun klarifikasi dan menginterpretasi data (Surakhmad, 1982:147). Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena data yang dianalisis dan hasil analisisnya

berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antarvariabel (Aminudin, 1990:25).

Data-data dideskripsikan dengan cara memunculkan fakta-fakta yang berhubungan dengan struktur dan perspektif pengarang yang terdapat dalam masing-masing novel *Nyai Dasima* karya G. Francis dan S.M. Ardan.

Penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan teori intertekstual dan sosiologi pengarang. Dengan teori intertekstual, diharapkan dapat terlihat perbedaan dan persamaan dari alur serta karakterisasi tokoh yang ada dalam masing-masing novel *Nyai Dasima*. Sementara pendekatan sosiologi pengarang bertujuan untuk mengungkap perbedaan perspektif kedua pengarang, dimana keduanya mempunyai latar belakang sosial berbeda dan perbedaan perspektif yang sangat mencolok pada masing-masing karya yang dihasilkannya.

3.2 Teknik Penelitian

Tujuan pokok sebuah penelitian adalah menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan secara empiris berdasarkan data dan fakta. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, diperlukan teknik dalam pengumpulan dan pengolahan data.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan objek penelitian, yaitu novel *Nyai Dasima* karya G. Francis dan S.M. Ardan.

- 2) Mengarahkan fokus analisis yang mencakup struktur teks dan perspektif pengarang dalam novel *Nyai Dasima*.

3.2.2 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Nazir (dalam Semi, 1993:30), ada delapan langkah yang harus didahului dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah, diantaranya:

- 1) Merumuskan serta mendefinisikan masalah
- 2) Mengadakan studi kepustakaan
- 3) Memformulasikan hipotesis
- 4) Menentukan model untuk menguji hipotesis
- 5) Mengumpulkan data
- 6) Menyusun, menganalisis, dan memberikan interpretasi
- 7) Membuat generalisasi
- 8) Menyusun laporan ilmiah

Langkah-langkah di atas masih bersifat umum yang dapat dilakukan dalam setiap penelitian. Secara khusus, teknik-teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis struktur novel, yang meliputi alur, pengaluran, latar, tokoh, dan penceritaan dengan menggunakan pendekatan struktural.
- 2) Mengaplikasikan teori intertekstual untuk dapat mengungkap persamaan dan perbedaan antara novel *Nyai Dasima* yang ditulis oleh G. Francis dan S.M. Ardan.

- 3) Mengaplikasikan pendekatan sosiologi pengarang untuk dapat mengungkap perspektif pengarang dalam masing-masing karyanya.
- 4) Menarik kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan saran pada akhir penelitian.

3.3 Sumber Data

Novel *Nyai Dasima* yang ditulis oleh S.M. Ardan merupakan novel hasil transformasi dari *Tjerita Njai Dasima* yang ditulis oleh G. Francis. Novel *Nyai Dasima* yang ditulis G. Francis telah mengalami banyak transformasi, baik dalam genre yang sama maupun lintas genre. Selain S.M. Ardan, terbit pula novel *Nyai Dasima* yang dikarang oleh Rachmat Ali dengan penonjolan sisi feminisme. Akan tetapi S.M.Ardan sudah terlebih dahulu menulis cerita Nyai Dasima, dan berhasil menggarapnya menjadi sebuah naskah sandiwara tiga babak. Hal ini membuktikan bahwa cerita Nyai Dasima banyak diminati oleh masyarakat.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Novel *Nyai Dasima* karya S.M. Ardan, yang diterbitkan oleh Masup Jakarta tahun 2007 di Jakarta, cetakan ketiga, 81 halaman. Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Betawi yang dipergunakan untuk dialog antartokoh.
- 2) *Tjerita Njai Dasima* karya G. Francis, yang diterbitkan oleh Masup Jakarta tahun 2007 di Jakarta, cetakan ketiga, 46 halaman. Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Melayu Pasar.

3.4 Kerangka Berpikir



Bagan 3.1
Kerangka Berpikir dalam Metode dan Teknik Penelitian